

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

MI Muhammadiyah Rantau (MIM) yang terletak di Kelurahan Ranga Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin jumlah ruang belajar sebanyak 13 kelas, dan jumlah guru 22 orang, sementara jumlah murid sebanyak 311 orang.

MI Muhammadiyah Rantau (MIM) memiliki NSM: 111263050005 dengan sarana prasarana memiliki 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan hingga sekarang ini mempunyai 13 buah lokal belajar.

Tabel 4.1. Keadaan siswa/isiwi MI Muhammadiyah Rantau Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	24	31	55
2.	Kelas II	22	20	42
3.	Kelas III	36	35	71
4.	Kelas IV	19	19	38
5.	Kelas V	36	27	63
6.	Kelas VI	17	25	42
Jumlah		154	157	311

Sumber : MI Muhammadiyah Rantau 2011

Untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar MI Muhammadiyah Rantau dengan menyusun struktur organisasi kerja sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru di MI Muhammadiyah Rantau Tahun Pelajaran 2011/2012

No	NAMA/NIP	Pangkat/Gol /Ruang	Jabatan	Mapel yang dipegang	Mengajar di kelas
1.	SYAEFUDIN, S.Ag NIP. 19680206 200003 1 003	Penata Tk.I III/d	Guru Dewasa Tk.I	Fiqih Qur'an Hadist	VI A – VI B VI A – VI B
2.	MARLIANA, S.Pd	-	GTT MIM	IPA	IVA – VIB VI A
3.	RUMSIAH, S.Pd.I NIP. 19750815 199803 2 002	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Madya Tk.I	Matematika Metode Iqra	VA,VB,VIA,VIB VI B
4.	NOR HAYATI, A.Ma NIP. 19720421 200501 2 006	Pengatur II/b	Guru Muda	SKI Akidah Akhlak Metode Iqra	IIIA – VIB VIA – VIB V A
5.	RAHMAH RIYANI, S.Pd	-	GTT MIM	Bahasa Inggris Metode Iqra	IA – VIB V B
6.	FITERIYATI, A.Ma NIP. 19781114 200501 2 006	Pengatur II/c	Guru Muda	Bahasa Indonesia Metode Iqra	VA,VB,VIA,VIB V C
7.	SYADAD, S.Pd.I NIP. 19741002 199903 1 002	Penata Tk.I III/c	Guru Dewasa Tk.I	IPS PKN Metode Iqra	IVA – VIB VIA – VIB IV A
8.	SELAMAT S.SALEH, A.Ma NIP. 19660605 200302 1 001	Pengatur II/c	Guru Muda	Penjaskes Metode Iqra	IA – VIB IV B
9.	SRI RAHMI, S.HI	-	GTT MIM	B.Indo,MTK,IPA, IPS,Q.H,FQH,PKn B.Arab,P.Diri, Metode Iqra	III A
10.	MAHRINA AGUSTINI, A.Ma	-	GTT MIM	B.Indo,MTK,IPA, IPS,Q.H,FQH,PKn B.Arab,P.Diri, Metode Iqra	III B
11.	MARZA DIYANTI, S.Pd.I	-	GTT MIM	B.Indo,MTK,IPA, IPS,Q.H,FQH,PKn A.A,B.Arab,Kes, Metode Iqra	II A
12.	NURUL MAWADDAH, S.Pd.I NIP. 19771019 200312 2 003	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Madya Tk.I	B.Indo,MTK,IPA, IPS,Q.H,FQH,PKn A.A,B.Arab,Kes, Metode Iqra	II B
13.	NOORMALASARI, S.Pd.I NIP. 19690809 200012 2 001	Penata Tk.I III/c	Guru Dewasa Tk.I	B.Indo,MTK,IPA, IPS,Q.H,FQH,PKn A.A,B.Arab,Kes, Metode Iqra	I A
14.	MARIATUL KIPTIAH, A.Ma	-	GTT MIM	B.Indo,MTK,IPA, IPS,Q.H,FQH,PKn A.A,B.Arab,Kes, Metode Iqra	I B
15.	DARMANSYAH	-	GTT MIM	Kesenian	IVA – VIB
16.	FUADI	-	GTT MIM	Fiqih Peng. Diri KMD	IVA,VB VA – VIB IVA – VIB
	NOVELIN NOVIA, S.Sos.I	-	GTT MIM		

17.				Keterampilan	IA – VIB
18.	RUFIAH, A.Ma.Pd	-	GTT MIM	Bahasa Indonesia Kesenian PKN	IVA,IVB,VC IIIA,IIIB VA,VB,VC
19.	KUWAT HIDAYATI, A.Ma	-	GTT MIM	Akidah Akhlak Qur'an Hadist	IVA – VC IVA – VC
20.	MASDINAH, S.Pd	-	GTT MIM	Matematika PKN	IVA,IVB,VC IVA - IVB
21.	AINIYATUS SHOLIHAH, S.Ag	-	GTT	Bahasa Arab	IVA,IVB,VA,VB,VC ,VIA,VIB
22.	M. SEMAN	-	HONORER	Bahasa Arab Peng.Dir	IA – IIIB IVA - IVB
23.	R I S D A	-	TU MIM	-	-
24.	KANTI GIRINDHANI	-	TU MIM	-	-

Sumber : MI Muhammadiyah Rantau 2011

B. Penyajian Data

1. Persiapan

Persiapan penelitian ini meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran beserta Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan materi pokok keterampilan membaca melalui media gambar dengan kegiatan melatih pengucapan huruf hidup/vokal, pengucapan konsonan, membaca suku kata dan kata dengan lafal yang tepat, serta membedakan berbagai bunyi bahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Kemudian menyusun tes untuk pelaksanaan pre tes dan post tes beserta kunci jawaban dan kriteria penilaiannya. Selanjutnya menyiapkan format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa.

Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dengan 3 kali pertemuan yaitu siklus I terdiri atas pertemuan I dan pertemuan II selanjutnya siklus II terdiri atas

pertemuan ketiga. Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I dengan tahapan membaca teks sederhana dengan kalimat sederhana yang dilengkapi gambar-gambar yang ditunjukkan guru untuk melatih kelancaran dan intonasi. Pertemuan II dengan tahapan melatih membaca teks sederhana dengan kalimat-kalimat pendek dan menjawab pertanyaan bacaan.

Sedangkan pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pembelajaran perbaikan pembelajaran siklus I pertemuan pertama. Dalam pertemuan ketiga dengan kegiatan membaca lancar dan memperhatikan intonasi yang tepat.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data hasil belajar siswa, data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh kolaborasi beserta hasil observasi aktivitas aktivitas siswa belajar menggunakan media gambar.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Observasi Aktivitas Guru

Guru melalui tahapan-tahapan mengajar menggunakan media gambar untuk melatih kemampuan membaca siswa menyajikan bahan belajar sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan alokasi waktu yang ditetapkan meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia melalui membaca dengan bantuan media gambar-gambar yang dilaksanakan pada pertemuan pertama diperoleh hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan I Siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian			
		Ya	Tidak	Pertemuan I			
I	Persiapan						
	A. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	1	2	3√	4
	B. Menyiapkan media Belajar	√	-	1	2√	3	4
II	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Melakukan Apersepsi	√	-	1	2√	3	4
	2. Memotivasi Siswa	√	-	1	2√	3	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	1	2	3√	4
	4. Menyampaikan tugas siswa	√	-	1	2	3√	4
	B. Kegiatan Inti						
	1. Memberikan contoh/model membaca	√	-	1	2√	3	4
	2. Melatih siswa membaca	√	-	1	2√	3	4
	3. Meminta siswa membaca	√	-	1	2	3√	4
	4. Memberikan penghargaan	√	-	1	2√	3	4
	5. Menggunakan media gambar	√	-	1	2√	3	4
	C. Penutup						
	1. Melakukan refleksi	√	-	1	2	3√	4
	2. Evaluasi/post tes	√	-	1	2√	3	4
	3. Menggunakan waktu	√	-	1	2√	3	4
	Jumlah					33	
	Rata-rata					59	
	Kategori					Sedang	

Keterangan:

Tinggi (76-100%), Sedang (56-75%), Kurang (40-55%), Buruk (<40%)

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{33}{56} \times 100 = 59$$

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. pertemuan I siklus I. Semua aspek terlaksana, meskipun beberapa aspek belum dilaksanakan maksimal seperti menyiapkan media pembelajaran, memberikan apersepsi, memberikan motivasi, memberi contoh membaca dengan intonasi yang tepat, memberikan latihan, memberikan penghargaan, menggunakan media gambar, memberikan tes, dan menggunakan waktu.

Berdasarkan observasi pelaksanaan tindakan kelas pertemuan 2 sebagaimana rekomendasi perbaikan pembelajaran pada tahapan membaca sebagaimana yang diharapkan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Media Gambar Pertemuan II Siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian			
		Ya	Tidak	Pertemuan I			
I	Persiapan						
	A. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	1	2✓	3	4
	B. Menyiapkan media Belajar	√	-	1	2	3✓	4
II	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Melakukan Apersepsi	√	-	1	2✓	3	4
	2. Memotivasi Siswa	√	-	1	2✓	3	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	1	2	3✓	4
	4. Menyampaikan tugas siswa	√	-	1	2	3✓	4
	B. Kegiatan Inti						
	1. Memberikan contoh/model membaca	√	-	1	2	3✓	4
	2. Melatih siswa membaca	√	-	1	2	3✓	4
	3. Meminta siswa membaca	√	-	1	2	3✓	4
	4. Memberikan penghargaan	√	-	1	2	3✓	4
	5. Menggunakan media gambar	√	-	1	2	3✓	4
	C. Penutup						
	1. Melakukan refleksi	√	-	1	2	3✓	4
	2. Evaluasi/post tes	√	-	1	2	3✓	4
	3. Menggunakan waktu	√	-	1	2	3✓	4
	Jumlah					39	
	Rata-rata					70	
	Kategori					Sedang	

Keterangan:

Tinggi (76-100%), Sedang (56-75%), Kurang (40-55%), Buruk (<40%)

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{39}{56} \times 100 = 70$$

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. pertemuan II siklus I, semua aspek terlaksana dengan baik, meskipun tiga aspek belum dilaksanakan maksimal seperti menyiapkan perangkat pembelajaran, memberikan apersepsi, dan memberikan motivasi.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terstruktur kegiatan siswa dalam pembelajaran membaca dengan bantuan media gambar pertemuan I dan II siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Terstruktur Terhadap Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan I Siklus I

Variabel yang diukur	Indikator	Frekuensi	Prosentasi
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	1. Memperhatikan teks dan media gambar	10	37,04
	2. Memperhatikan tahapan membaca	13	48,15
	3. Mengikuti latihan	11	40,74

Keterangan:

Tinggi (76-100%), Sedang (56-75%), Kurang (40-55%), Buruk (<40%)

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Secara Perorangan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$1. \text{ Prosentasi} = \frac{10}{27} \times 100\% = 37.04\%$$

$$2. \text{ Prosentasi} = \frac{13}{27} \times 100\% = 48.15\%$$

$$3. \text{ Prosentasi} = \frac{11}{27} \times 100\% = 40.47\%$$

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas diketahui bahwa 10 anak dari 27 anak keseluruhan (37,04%) mampu mau memperhatikan teks dan media gambar yang ditunjukkan guru. Kemudian 13 anak dari 27 anak keseluruhan (48,15%) memperhatikan guru memberikan contoh cara atau tahapan membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat. Berikutnya diketahui 11 anak dari 27 anak keseluruhan (40,74%) bersedia mengikuti latihan membaca secara seksama.

Tabel 4.6 Observasi Terstruktur Terhadap Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan II Siklus I

Variabel yang diukur	Indikator	Frekuensi	Prosentasi
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	1. Memperhatikan teks dan media gambar	20	74
	2. Memperhatikan tahapan membaca	21	78
	3. Mengikuti latihan	25	87.50

Keterangan:

Tinggi (76-100%), Sedang (56-75%), Kurang (40-55%), Buruk (<40%)

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Secara Perorangan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$1. \text{ Prosentasi} = \frac{20}{27} \times 100\% = 74\%$$

$$2. \text{ Prosentasi} = \frac{21}{27} \times 100\% = 78\%$$

$$3. \text{ Prosentasi} = \frac{25}{27} \times 100\% = 87.50\%$$

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas diketahui bahwa 20 anak dari 27 anak keseluruhan (74%) mampu memperhatikan teks dan media gambar yang ditunjukkan guru. Kemudian 21 anak dari 27 anak keseluruhan (78%) memperhatikan guru memberikan contoh cara atau tahapan membaca dengan

lancar dan intonasi yang tepat. Berikutnya diketahui 25 anak dari 27 anak keseluruhan (87,50%) bersedia mengikuti latihan membaca secara seksama dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks sederhana.

c. Hasil Belajar

Data hasil belajar siklus pertemuan I dan pertemuan II siklus I berupa nilai test kemampuan. membaca dengan memperhatikan kelancaran dan intonasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Kemampuan Membaca Siswa Pertemuan I Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentasi (%)
1.	100	-	-	-
2.	90	1	9	3,7
3.	80	2	16	7,4
4.	70	12	84	44,4
5.	60	7	42	25,9
6.	50	5	25	18,5
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
Jumlah		27	176	100
Rata-Rata			65	
Ketuntasan Klasikal			56%	

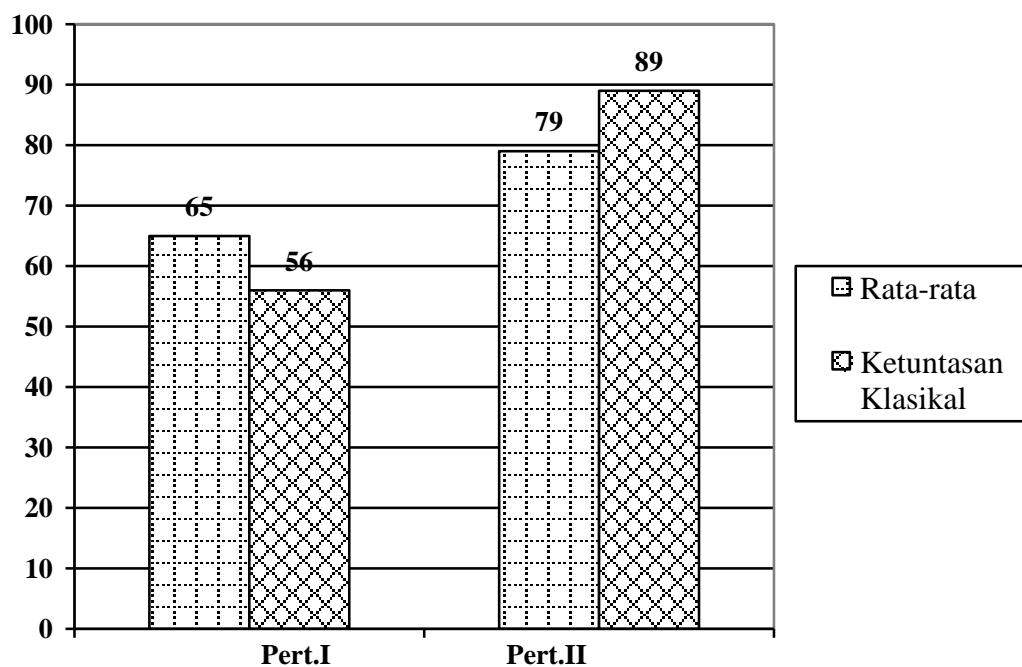
Berdasarkan tabel 4.7 diketahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan bantuan media gambar. Siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 1 orang. Siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 2 orang. Siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 12 orang. Siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 7 orang. Siswa yang mendapat nilai 50 berjumlah 5 orang. Rata-rata mencapai 65 dan ketuntasan klasikal 56%.

Tabel 4.8 Kemampuan Membaca Siswa Pertemuan II Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentasi (%)
1.	100	-	-	-
2.	90	10	90	37
3.	80	8	64	29,6
4.	70	6	42	22,2
5.	60	3	18	11,1
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
Jumlah		27	214	100
	Rata-Rata		79	
	Ketuntasan Klasikal		89%	

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan bantuan media gambar. Siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 10 orang. Siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 8 orang. Siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 6 orang. Siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 3 orang. Rata-rata mencapai 79 dan ketuntasan klasikal 89%. Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. siklus I digambarkan sebagai berikut :

Grafik 4.1 Kemampuan Membaca Siswa Siklus I



d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan I dan II siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan II meningkat dibandingkan dengan pertemuan I meningkat. Namun aspek menyiapkan perangkat pembelajaran, memberikan apersepsi, dan motivasi perlu ditingkatkan.
- 2) Aktivitas siswa pada pertemuan kedua meningkat dibandingkan dengan pertemuan pertama. Namun ada 7 siswa yang masih belum memperhatikan teks dan media gambar, 6 siswa belum sepenuhnya

memperhatikan cara membaca dengan memperhatikan intonasi, dan 2 siswa belum mengikuti latihan sungguh-sungguh.

- 3) Hasil tes pertemuan pertama rata-rata hanya 65 dan ketuntasan klasikal 56%. Pertemuan kedua rata-rata meningkat menjadi 79 dan ketuntasan klasikal 89%. Pertemuan pertama belum menunjukkan hasil yang diinginkan karena belum mencapai persyaratan ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar klasikal yang seharusnya 90%. Namun ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa hanya 56. Dengan demikian pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan aspek yang belum terlaksana dengan maksimal.

3. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Data Observasi Aktvitas Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar dalam membaca teks sederhana dengan kalimat-kalimat pendek pertemuan I siklus II dapat disajikan pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Media Gambar Pertemuan I Siklus II

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian			
		Ya	Tidak	Pertemuan I			
I	Persiapan						
	A. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	1	2	3✓	4
	B. Menyiapkan media Belajar	√	-	1	2	3	4✓
II	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Melakukan Apersepsi	√	-	1	2	3✓	4
	2. Memotivasi Siswa	√	-	1	2	3✓	4
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	1	2	3	4✓
	4. Menyampaikan tugas siswa	√	-	1	2	3	4✓
	B. Kegiatan Inti						
	1. Memberikan contoh/model membaca	√	-	1	2	3	4✓
	2. Melatih siswa membaca	√	-	1	2	3	4✓
	3. Meminta siswa membaca	√	-	1	2	3	4✓
	4. Memberikan penghargaan	√	-	1	2	3	4✓
	5. Menggunakan media gambar	√	-	1	2	3	4✓
	C. Penutup						
	1. Melakukan refleksi	√	-	1	2	3	4✓
	2. Evaluasi/post tes	√	-	1	2	3	4✓
	3. Menggunakan waktu	√	-	1	2	3	4✓
	Jumlah					53	
	Rata-rata					95	
	Kategori					Tinggi	

Keterangan:

Tinggi (76-100%), Sedang (56-75%), Kurang (40-55%), Buruk (<40%)

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$N = \frac{53}{56} \times 100 = 95$$

Berdasarkan data tabel 4.9, diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. pertemuan I siklus II. Beberapa aspek terlaksana dengan baik dan aspek lain dilaksanakan maksimal.

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terstruktur aktivitas belajar siswa dalam membaca dan menjawab pertanyaan dengan bantuan media gambar pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. dalam pertemuan I siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Terstruktur Terhadap Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan I Siklus II

Variabel yang diukur	Indikator	Frekuensi	Prosentasi
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	4. Memperhatikan teks dan media gambar	27	100
	5. Memperhatikan tahapan membaca	25	87.50
	6. Mengikuti latihan	26	93.75

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Secara Perorangan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$1. \text{ Prosentasi} = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

$$2. \text{ Prosentasi} = \frac{25}{27} \times 100\% = 87.50\%$$

$$3. \text{ Prosentasi} = \frac{26}{27} \times 100\% = 93.75\%$$

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa 27 anak secara keseluruhan (100%) mampu memperhatikan teks dan media gambar yang ditunjukkan guru. Kemudian 25 anak dari 27 anak keseluruhan (87.50%) memperhatikan cara membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat. serta diketahui 26 anak dari 27 anak keseluruhan (93.75%) mau mengikuti latihan membaca.

c. Hasil Belajar

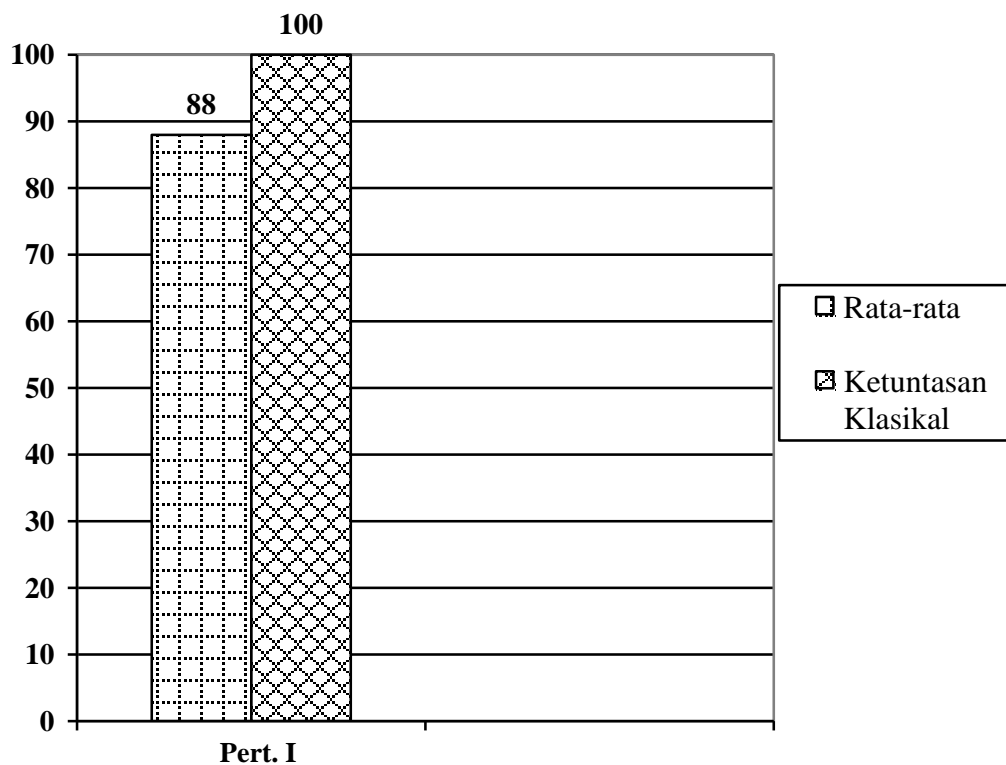
Data hasil tes diketahui kemampuan membaca siswa pertemuan I siklus II melalui media gambar pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin, yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kemampuan Membaca Siswa Pertemuan I Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentasi (%)
1.	100	2	20	7.4
2.	90	17	153	63
3.	80	8	64	29.6
4.	70	-	-	-
5.	60	-	-	-
6.	50	-	-	-
7.	40	-	-	-
8.	30	-	-	-
9.	20	-	-	-
10.	10	-	-	-
Jumlah		27	237	100
Rata-Rata			88	
Ketuntasan Klasikal			100%	

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui kemampuan membaca siswa pertemuan pertama siklus II, siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 orang. Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 17 orang. Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 8 orang. Rata-rata mencapai 88 dan ketuntasan klasikal 100%. Kemampuan membaca siswa pertemuan pertama pada siklus II ini dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut:

Grafik 4.2 Kemampuan Membaca Siswa Siklus II



d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II ini meningkat dibandingkan dengan pertemuan pertama dan kedua siklus I.
- 2) Aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II meningkat dibandingkan dengan pertemuan pertama dan kedua siklus I.
- 3) Hasil tes pertemuan pertama siklus II meningkat dibandingkan dengan pertemuan pertama dan kedua siklus I. Nilai rata-rata

mencapai 88 dan ketuntasan klasikal 100%. Dengan demikian pembelajaran ini tidak perlu dilanjutkarr pada siklus III dengan memperhatikan peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca siswa.

C. Pembahasan

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan dan penyajian data, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana baik pertemuan I dan II siklus I maupun pertemuan I siklus II sebagai berikut:

a. Pertemuan I siklus I

1) Pendahuluan:

- a) Memberikan apersepsi kepada siswa dengan menunjukkan gambar sebuah bola. Guru bertanya kepada siswa siapa senang main bola? Guru mengajak siswa membaca teks terdiri atas beberapa kalimat sederhana sederhana tentang bola.
- b) Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan keyakinan bahwa membaca itu penting dan berguna bagi kita semua.
- c) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
- d) Menginformasikan tugas kepada siswa

2) Kegiatan Inti:

- a) Guru menunjukkan gambar sebuah bola.

- b) Guru menunjukkan teks sederhana terdiri atas kalimat-kalimat pendek.
 - c) Guru membacakan kalimat demi kalimat dengan intonasi yang benar.
 - d) Guru membimbing siswa membaca kalimat tersebut.
 - e) Guru meminta siswa membaca kalimat-kalimat dengan benar.
 - f) Guru memberikan hadiah gambar kepada siswa yang membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat.
- 3) Penutup:
- a) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
 - b) Guru memberikan Tes.
- b. Pertemuan II Siklus I
- 1) Pendahuluan:
- a) Memberikan apersepsi kepada siswa dengan menunjukkan gambar sebuah bola. Guru bertanya kepada siswa siapa senang main bola? Guru mengajak siswa membaca teks terdiri atas beberapa kalimat sederhana sederhana tentang bola.
 - b) Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan keyakinan bahwa membaca itu penting dan berguna bagi kita semua.
 - c) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
 - d) Menginformasikan tugas kepada siswa.
- 2) Kegiatan Inti:

- a) Guru menunjukkan gambar sebuah bola.
 - b) Guru menunjukkan teks sederhana memuat kalimat-kalimat pendek.
 - c) Guru membacakan kalimat demi kalimat dengan intonasi yang benar.
 - d) Guru membimbing siswa membaca kalimat tersebut.
 - e) Guru meminta siswa membaca kalimat-kalimat dengan benar dan menjawab pertanyaan.
 - f) Guru memberikan hadiah gambar kepada siswa yang membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat.
- 3) Penutup:
- a) Guru dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
 - b) Guru memberikan Tes.
- c. Pertemuan I Siklus II
- 1) Pendahuluan:
 - a) Memberikan apersepsi kepada siswa dengan menunjukkan gambar sebuah bola. Guru bertanya kepada siswa siapa senang main bola? Guru mengajak siswa membaca teks terdiri atas beberapa kalimat sederhana sederhana tentang bola.
 - b) Memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan keyakinan bahwa membaca itu penting dan berguna bagi kita semua.
 - c) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

- d) Menginformasikan tugas kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti:
- a) Guru menunjukkan gambar sebuah bola.
 - b) Guru menunjukkan teks sederhana terdiri atas kalimat-kalimat pendek
 - c) Guru membacakan kalimat demi kalimat dengan intonasi yang benar
 - d) Guru membimbing siswa membaca kalimat tersebut.
 - e) Guru meminta siswa membaca kalimat-kalimat dengan benar
 - f) Guru memberikan hadiah gambar kepada siswa yang membaca dengan lancar dan intonasi yang tepat.
- 3) Penutup:
- a) Guru dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
 - b) Guru memberikan Tes.

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas I MI Muhammadiyah Rantau Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin menggunakan media gambar mengalami peningkatan. Pertemuan I siklus I rata-rata 59 (sedang), pertemuan II siklus I rata-rata 70 (sedang), dan pertemuan I siklus II rata-rata 95,4 (tinggi).

Peningkatan kualifikasi sedang menjadi tinggi ini tidak lain karena guru melakukan refleksi terhadap kekurangan pada pelaksanaan siklus I melalui diskusi kolaborasi sebagai indikator untuk perbaikan proses pembelajaran dalam siklus II.

Refleksi atas kekurangan ini telah membuat guru bisa lebih meningkatkan kinerjanya dengan tujuan peningkatan motivasi yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa dapat tercapai. Kegiatan guru yang selalu merefleksikan diri untuk mencari kelemahan-kelemahan pada saat pelaksanaan pembelajaran ini membuat guru peka dalam mencari solusi pemecahan masalah.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Aktivitas siswa pertemuan I siklus I meliputi aspek memperhatikan teks dan gambar 37,04 (buruk), memperhatikan cara membaca teks dengan lancar dan intonasi yang tepat 48,15 (kurang), dan mengikuti latihan 40,74 (kurang). Ini menunjukkan kemauan dan kesediaan siswa untuk mengikuti kegiatan kurang. Dari kemauan melakukan kegiatan dalam pembelajaran ini berarti menunjukkan motivasi siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Aktivitas siswa pertemuan II siklus I meliputi aspek memperhatikan teks dan gambar 74 (sedang), memperhatikan cara membaca teks dengan lancar dan intonasi yang tepat 78 (tinggi), dan mengikuti latihan 87,50 (tinggi). Ini menunjukkan kemauan dan kesediaan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari kualifikasi kurang menjadi sedang dan tinggi. Dari kemauan melakukan kegiatan dalam pembelajaran ini berarti menunjukkan motivasi siswa meningkat dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan I siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Aktivitas siswa pertemuan I siklus II meliputi aspek memperhatikan teks dan gambar 100 (tinggi), memperhatikan cara membaca teks dengan lancar dan intonasi yang tepat 87,50 (tinggi), dan mengikuti latihan 93,75 (tinggi). Ini menunjukkan kemauan dan kesediaan siswa untuk mengikuti kegiatan tinggi.

Temuan tersebut di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca. Siswa termotivasi untuk dapat mencapai nilai kemampuan membaca lebih tinggi. Hal ini terlihat dari aktivitas mereka memperhatikan teks dan gambar, memperhatikan contoh guru, dan melatih diri untuk dapat membaca lancar, intonasinya benar, dan dapat menjawab pertanyaan teks sederhana. Motivasi ini meningkat ketika guru mengoptimalkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca. Media gambar menarik perhatian siswa untuk memperhatikan dan melakukan latihan melalui bimbingan guru.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi, kegiatan ini akan berlangsung efektif apabila sumber informasi memberikan pesan kepada penerima melalui media, atau media membawakan pesan belajar yang diterima siswa setelah disajikan guru sehingga siswa mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil belajarnya. Media dalam hal ini berfungsi sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman langsung guna mendorong belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep abstrak, serta dapat meningkatkan daya serap atau retensi belajar siswa.

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi membaca pada siswa dengan menggunakan media gambar terbukti melalui penelitian ini. Dipilihnya media gambar karena bentuk media yang sederhana dan mudah diterima siswa sebagai sarana aktivitas belajar untuk memudahkan siswa memahami secara baik dan benar dalam membangun suatu rangkaian konsep pengetahuan yang saling terkait, seperti keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Khusus materi tentang 'membaca' di kelas I, maka penggunaan gambar-gambar baik perilaku hewan, ragam tumbuhan, maupun peristiwa sehari-hari yang sudah dikenal siswa sangat memudahkan siswa dan menarik perhatian mereka. Gambar yang dipilih juga merupakan daya tarik bagi siswa dalam menarik minat membaca. Semakin menarik dengan tata warna gambar dan penataan yang bervariasi pada bahan bacaan yang dipelajari siswa akan menjadi pengalaman belajar yang bermakna sehingga semakin mampu siswa melatih diri agar terampil membaca.

3. Hasil Belajar Siswa

Kemampuan membaca siswa pertemuan I siklus I rata-rata 65 dan ketuntasan klasikal 56%. Nilai rata-rata kemampuan membaca siswa 65 memenuhi KKM kemampuan membaca siswa. Nilai KKM yang ditetapkan 65. Sedangkan ketuntasan klasikal belum memenuhi KKM. KKM klasikal ditetapkan 90%.

Kemampuan membaca siswa pertemuan II siklus I meningkat dibandingkan dengan pertemuan I. Nilai rata-rata kemampuan membaca siswa 79 dan ketuntasan klasikal 96%. Nilai rata-rata siswa sudah memenuhi KKM karena

lebih dari 65. Begitu pula ketuntasan klasikal siswa memenuhi KKM karena lebih dari 90%.

Kemampuan membaca siswa pertemuan II siklus I meningkat dibandingkan dengan pertemuan I. Nilai rata-rata kemampuan membaca siswa 88 dan ketuntasan klasikal 100%. Nilai rata-rata siswa sudah memenuhi KKM karena lebih dari 65. Begitu pula ketuntasan klasikal siswa memenuhi KKM karena lebih dari 90%. Peningkatan kemampuan membaca siswa siklus I dan II dapat dilihat dengan jelas melalui grafik berikut ini:

Grafik 4.3 Perbandingan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan II

